

# MOZAIK

**Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora**



**SEJARAH DAN PERADABAN : SKETSA PEMIKIRAN MALIK BENNABI**  
Ajat Sudrajat



**PARK CHUNG-HEE DAN KEAJAIBAN EKONOMI KOREA SELATAN**  
Ririn Darini



**EKOLOGI LINGKUNGAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT KARESIDENAN BANYUMAS MASA KOLONIAL**  
Dina Dwikurniarini



**ISLAM MODERAT KONTEKS INDONESIA DALAM PERSPEKTIF HISTORIS**  
Miftahuddin



**ETOS KERJA : KETELADANAN MASYARAKAT BANYUMAS AWAL ABAD XX**  
HY Agus Murdiyastomo



**MENCIPTAKAN PERDAMAIAN MELALUI PENDIDIKAN PERDAMAIAN DI SEKOLAH**  
Taat Wulandari



**KEBERADAAN ETNIS CINA DAN PENGARUHNYA DALAM PEREKONOMIAN DI ASIA TENGGARA**  
Dinar Widiyanta

## EKOLOGI LINGKUNGAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT KARESIDENAN BANYUMAS MASA KOLONIAL

Dina Dwikurniarini\*

### Abstrak

Musim kemarau merupakan keadaan yang lebih banyak mendatangkan kerugian daripada keuntungan. Di Karesidenan Banyumas dalam musim kemarau terjadi banyak genangan air yang menjadi sarang nyamuk, sehingga terjadi wabah penyakit malaria. Penyakit itu rupanya masih tetap ada hingga masa pemerintahan RI. Bagaimana sebenarnya masalah tersebut bermula dan bagaimana penanganan dan pencegahan dan model pencegahan seperti apa yang sudah dilakukan pemerintah. Dari data sejarah kolonial menunjukkan bahwa penyakit itu sudah lama membawa korban sehingga dikeluarkan Ordonansi Pes 1902. Pada sebagian besar wilayah Banyumas abad 19 memang sering terjadi berbagai epidemi. Dapatkah kita belajar dari masa lalu untuk mengatasi masalah saat ini atautkah masa lalu dibiarkan berlalu saja terutama untuk kasus yang sudah lebih dari satu abad lalu.

**Kata Kunci:** Banyumas, Ekologi, Kesehatan, dan Ordonansi Pes.

### A. Pendahuluan

Karesidenan Banyumas sejak 1 Januari 1936 wilayahnya meliputi kabupaten-kabupaten Banyumas, Cilacap, Purbalingga Banjarnegara<sup>1</sup>. Karesidenan Banyumas merupakan daerah yang tanahnya berbentuk oval dan membentang dari Timur ke Barat diantara gunung-gunung, bukit-bukit dan dibelah oleh sungai Serayu. Bagian Utara dan Timur Laut merupakan perbukitan. Garis batas Utara melalui puncak gunung Praba dan gunung Slamet yang terbelah oleh aliran sungai yang bermuara di laut Jawa dan Samudra Hindia<sup>2</sup>. Dengan pegunungan sebagai pemisah, maka lereng Selatan merupakan bagian terbesar dari wilayah Karesidenan Banyumas. Daerah sebelah Timur menuju ke pegunungan Daya Luhur dan sungai Serayu dan dipisahkan rawa-rawa dan jalan ke Nusa Kambangan<sup>3</sup>. Dengan demikian bagian terbesar Karesidenan Banyumas bagian Timur hampir seluruhnya

---

\*Dosen Prodi Ilmu Sejarah Jurusan Pendidikan Sejarah FISE UNY.

<sup>1</sup>L.M. Gondosubroto, *Kenang-kenangan 1933-1950*. (Purwokerto: tanpa penerbit 1992), hlm. 17-18.

<sup>2</sup> P. Beeker. "Fragmenten Eener Reis Over Java Door Binnenland van Midden Java Hoofdstuk XIII Poerworedjo naar Banjoemas" dalam *Tijdschrijf voor Nederlandsch Indie II* adl. 7, 1850, hlm. 86.

<sup>3</sup>*Ibid.*